

## Berita Lima

### Berperang Melawan Amalek

Pembacaan Alkitab: 1 Sam. 15; Kel. 17:8-13; Gal. 5:16-17, 24

#### **I. Satu Samuel 15 adalah catatan ketidaktaatan Saul dalam dia menaklukkan bangsa Amalek:**

- A. Dia menaklukkan musuh, namun dia sepenuhnya tidak taat kepada Allah—ayat 7-9.
- B. Di sini Saul disingkapkan dengan mutlak dan menyeluruh, dan kemudian dia ditinggalkan oleh Allah dan juga oleh Samuel—ayat 14-26.
- C. Pasal ini mengandung satu pelajaran yang penting bagi kita hari ini.

#### **II. Dalam perlambangan, orang Amalek menandakan daging—manusia yang jatuh—Kel. 17:8-16:**

- A. Amalek, daging, adalah musuh utama yang menghambat kita untuk maju bersama Tuhan—ayat 8; Ul. 25:17-18:
  1. Nama Amalek berarti “suka berperang,” menunjukkan bahwa daging itu suka berperang, menghancurkan, dan mengganggu.
  2. Penghancur terbesar kehidupan orang Kristen adalah daging—1 Ptr. 2:11.
  3. Fakta bahwa ada peperangan yang terus-menerus antara Allah dengan Amalek mewahyukan bahwa Allah membenci daging dan ingin menghabisinya—Kel. 17:16; Gal. 5:17.
- B. Daging mengacu kepada totalitas manusia lama yang jatuh, seluruh diri kita yang jatuh—Kej. 6:3; Rm. 7:18a; Gal. 2:16:
  1. Daging adalah penampilan dan ekspresi manusia lama—Rm. 6:6.
  2. Daging bermusuhan dengan Allah, daging tidak tunduk kepada hukum Allah, dan daging tidak bisa menundukkan dirinya kepada hukum Allah—8:7.
- C. Daging adalah perkemahan musuh Allah dan dasar terbesar bagi pergerakannya—Gal. 5:19-21:
  1. Dalam seluruh alam semesta, musuh unik Allah, secara praktis, bukanlah Satan tetapi daging—Rm. 8:7.
  2. Daging, manusia yang jatuh, mutlak esa dengan Satan dan digunakan oleh Satan untuk berperang melawan Allah—Mat. 16:23; Gal. 5:17.
  3. Daging adalah yang pertama di antara musuh-musuh kita, memimpin atas dosa, dunia, dan Satan untuk berperang melawan kita—Rm. 8:3.

4. Allah membenci daging sama seperti Dia membenci Satan, dan Dia ingin menghancurkan daging sama seperti Dia ingin menghancurkan Satan—Kel. 17:16; Ul. 25:17-19; 1 Sam. 15:2-3.
- D. Pada Amalek ada tangan yang melawan takhta Tuhan—Kel. 17:16; 1 Sam. 15:22-23:
1. Amalek berusaha menggulingkan takhta Allah, sama seperti yang pernah berusaha dilakukan Satan—Kel. 17:8, 16.
  2. Seperti Satan sendiri, daging itu melawan otoritas Allah—Yes. 14:12-14:
    - a. Daging ada dalam pemberontakan melawan Allah dan melawan takhta-Nya.
    - b. Apa pun yang Allah lakukan secara pemerintahan, daging menentangnya.
  3. Daging kita adalah musuh otoritas Allah dan ada dalam pemberontakan melawan administrasi pemerintahan Allah:
    - a. Daging adalah yang paling buruk karena melawan takhta, administrasi, dan rencana Allah—Why. 4:2; 5:6; Ef. 3:11.
    - b. Setiap aspek daging kita, entah baik atau jahat, adalah musuh otoritas Allah.
    - c. Apa pun yang dari daging berlawanan dengan takhta Allah; ini akan digunakan oleh Satan, si licik itu, musuh Allah, untuk menghambat tujuan Allah—2 Kor. 2:11.
- E. Daging berlawanan dengan kedudukan raja:
1. Di mana ada daging, di sana tidak bisa ada Kerajaan Allah.
  2. Untuk alasan ini, daging harus sepenuhnya ditanggulangi sebelum Kerajaan Allah dapat datang.

**III. Dalam 1 Samuel 15:2, Yehova berkata bahwa Dia akan menghukum bangsa Amalek atas apa yang mereka lakukan terhadap Israel ketika mereka berperang melawan Israel:**

- A. Amalek berperang melawan bangsa Israel sewaktu mereka melakukan perjalanan untuk mencapai sasaran Allah—Kel. 17:8-16; 1 Sam. 15:2-3:
1. Dalam peperangan melawan Amalek yang digambarkan dalam Keluaran 17:8-16, Musa berdiri di puncak bukit dengan membawa tongkat Allah di tangannya, dan Yosua pergi bersama orang-orang pilihan untuk berperang, dan untuk mengalahkan Amalek.

2. Ketika Yosua berperang, Musa berdoa.
  3. Setelah Yosua mengalahkan Amalek, Allah berkata bahwa Dia akan “berperang melawan Amalek turun-temurun” (ayat 16); ini memperlihatkan bahwa Allah menganggap hambatan yang disebabkan oleh bangsa Amalek sangat serius.
- B. Keluaran 17:8-13 memperlihatkan kepada kita bagaimana berperang melawan Amalek:
1. Kita berperang melawan Amalek melalui Kristus yang berdoa syafaat dan Roh yang berperang—Rm. 8:34; Ibr. 7:25; Gal. 5:17:
    - a. Musa mengangkat tangannya di puncak gunung melambangkan Kristus yang naik berdoa syafaat di surga—Kel. 17:9, 11.
    - b. Yosua berperang melawan Amalek melambangkan Roh yang berhuni berperang melawan daging—ayat 9, 13.
    - c. Kita perlu berada dalam kesatuan dengan Kristus yang berdoa syafaat untuk bekerja sama dengan Roh yang berperang—Kol. 3:1-3, 5; Rm. 8:34, 13; Gal. 5:24, 17.
  2. Dalam peperangan melawan Amalek, kita perlu bekerja sama dengan Tuhan melalui berdoa dan mematikan daging—Luk. 18:1; 1 Tes. 5:17; Rm. 8:13; Gal. 5:24:
    - a. Ketika kita berdoa, kita esa dengan Kristus yang berdoa syafaat—Rm. 8:34.
    - b. Ketika kita mematikan daging, kita esa dengan Roh yang berperang—Gal. 5:17.
    - c. Di satu aspek, kita harus berdoa bersama Kristus; di aspek lain, kita harus mematikan daging oleh Roh yang berperang—ayat 24.
    - d. Menyalibkan manusia lama adalah tanggung jawab Allah; menyalibkan daging adalah tanggung jawab kita—Rm. 6:6; 8:13; Gal. 5:24.

**IV. Allah memerintahkan Saul: “kalahkanlah orang Amalek” dan “tumpaslah segala yang ada padanya” dan tidak menyayangkan mereka, tetapi dia tidak menaati perintah Yehova—1 Sam. 15:3-9:**

- A. Saul membunuh bangsa Amalek, tetapi dia menyisakan Agag sang raja dan yang terbaik dari domba, lembu, lembu tambun, anak domba, dan semua yang baik—ayat 7-9.
- B. Saul dan rakyat itu menyisakan bagian terbaik dari hal-hal yang seharusnya mereka hancurkan menggambarkan fakta bahwa, secara pengalaman, kita memustikakan aspek-aspek

baik dari daging kita, hayat alamiah kita, dan tidak ingin menghancurkannya:

1. Apa pun yang kita lakukan terpisah dari kasih karunia Allah dan terpisah dari bersandarnya kita kepada-Nya dan kepercayaan kita kepada-Nya, berasal dari daging—Flp. 3:3-4.
  2. Setiap aspek daging, entah itu baik atau jahat, berlawanan dengan kasih karunia dan Kerajaan Allah serta menjauhkan kita dari menikmati Kristus; karena itu, kita harus membenci setiap aspek daging dan mutlak menghancurkan daging—Rm. 8:13; Gal. 3:3; 5:2-4.
- C. Allah tidak ingin Saul menggunakan yang terbaik dari ternak sebagai kurban bagi-Nya—1 Sam. 15:15:
1. Apa pun yang disajikan dan dikurbankan kepada Allah yang bersumber dalam daging adalah jahat dalam pandangan-Nya—ayat 19.
  2. Mempersembahkan sesuatu kepada Allah menurut kehendak kita sendiri adalah lancang dan berdosa—Kej. 4:5; Mat. 7:22-23.

**V. Melakukan yang baik menurut kehendak kita sendiri sebenarnya adalah tindakan pemberontakan melawan takhta Allah dan ekonomi-Nya—1 Sam. 15:22-23; Kel. 17:16:**

- A. Ketidaktaatan Saul menyingkapkan dia sebagai pemberontak melawan Allah dan musuh Allah—1 Sam. 22:17.
- B. Saul sepenuhnya memberontak melawan Allah; dia tidak taat kepada Allah, juga tidak mengambil Allah sebagai Raja dan Kepalanya.
- C. Dia disusun dengan pemberontakan, yang sama jahatnya dengan penyembahan berhala—15:23.
- D. Yang Saul lakukan adalah jahat seperti mengontak roh jahat dengan tujuan melaksanakan maksud roh itu, bukan maksud Allah—ayat 23.
- E. Semua pemberontakan adalah perkara kelancangan, perkara berani melakukan segala sesuatu tanpa Allah.

**VI. Saul kehilangan kedudukan rajanya karena dia tidak sepenuhnya menghancurkan Amalek—15:26, 28:**

- A. Jika kita tidak mutlak menanggulangi daging kita, kita, seperti Saul, akan kehilangan kedudukan raja kita—1 Ptr. 2:9; Why. 1:6; 5:10.
- B. Catatan ketidaktaatan Saul adalah satu peringatan, menunjukkan bahwa kita jangan melakukan apa pun dalam Kerajaan Allah oleh daging kita; dalam segala sesuatu kita harus menyalibkan daging kita dan dengan setia melatih roh

kita untuk mengikuti Tuhan yang adalah Roh pemberi-hayat yang rampung yang menghuni roh kita dan yang esa dengan kita—1 Kor. 15:45; 6:17; 2 Tim. 4:22; Gal. 5:16, 25.

- C. Ketika Amalek ditanggulangi, Kerajaan Allah segera datang—Kel. 18:1-26:
  - 1. Kerajaan Allah mengacu kepada otoritas Allah yang dengannya segala sesuatu ditundukkan kepada Allah—Mrk. 1:15; Yoh. 3:3, 5; Why. 11:15; 12:10; Dan. 2:44.
  - 2. Karena daging berlawanan dengan kedudukan raja, daging harus sepenuhnya ditanggulangi sebelum Kerajaan Allah dapat datang—1 Kor. 6:9-10; Ef. 5:5.
- D. Jika kita mengikuti firman Tuhan untuk sepenuhnya menghancurkan daging dan hidup serta berjalan menurut roh, kita akan memiliki kedudukan raja dan akan berada dalam Kerajaan Allah—Rm. 8:4; 14:17; Gal. 5:19-21; 2 Ptr. 1:5-11.